

A member of **MUFG**



U.S

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 22 Oktober 2025

Global

Dow Jones Industrial Average mencetak rekor penutupan baru, didorong oleh laporan pendapatan yang kuat dari perusahaan-perusahaan seperti Coca-Cola dan 3M, sementara S&P 500 ditutup relatif datar. Indeks Dow naik 0,47% dan ditutup pada level 46.924,74, dan sempat mencapai level 47.000 selama sesi perdagangan. S&P 500 ditutup tepat di atas garis datar di level 6.735,35, sementara Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi tertinggal, turun 0,16% menjadi 22.953,67. Pasar Asia-Pasifik dibuka bervariasi pada hari Rabu karena investor mempertimbangkan pemerintahan baru Jepang dan data perdagangan terbaru dari Tokyo. Ekspor Jepang pada bulan September mengakhiri penurunan selama empat bulan, naik 4,2% secara tahunan (year-on-year), karena pengiriman ke Asia mengalami pertumbuhan yang kuat, yang sebagian mengimbangi penurunan ekspor ke AS. Lebih lanjut, Perdana Menteri Sanae Takaichi dan kabinet barunya dilantik pada hari Selasa, dengan mantan pesaingnya dalam pemilihan kepemimpinan Partai Demokrat Liberal yang berkuasa, Shinjiro Koizumi, diangkat menjadi menteri pertahanan dan Satsuki Katayama menjadi menteri keuangan perempuan pertama Jepang.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari ini akan di dominasi pelaku pasar yang mencermati sejumlah sentimen yang akan menggerakan pasar hari ini, terutama dari dalam negeri. Bank Indonesia (BI) akan mengumumkan hasil keputusan suku bunga pada hari ini. Berdasarkan hasil konsensus analis, BI akan kembali memangkas suku bunga acuannya pada periode Oktober ini. Sehingga suku bunga ke level 4,50%. Sebanyak sembilan lembaga memperkirakan BI akan menurunkan suku bunga sementara empat institusi lainnya memproyeksikan BI akan menahan suku bunga.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR naik ke level 16.595 didorong oleh aksi beli yang dilakukan korporasi untuk memenuhi kebutuhan pembayaran akhir bulan. Pelaku pasar menantikan kebijakan dari BI terkait suku bunga pada hari ini untuk menentukan arah pergerakan rupiah selanjutnya. USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.580-16.650. Imbal hasil obligasi pemerintah bergerak turun sebanyak 2-5 bps pada sesi perdagangan kemarin. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 15 dan 20-tahun, FR 106 dan FR 107 bergerak turun sebanyak 5bps dan 3bps disebabkan oleh tingginya permintaan seri ini pada lelang obligasi kemarin.

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
JP	Balance of Trade SEP	¥-234.6B	¥-242.8B	¥-40.0B
JP	Exports YoY SEP	4.2%	-0.1%	
JP	Imports YoY SEP	3.3%	-5.2%	
GB	Core Inflation Rate YoY SEP		3.6%	3.7%
GB	Inflation Rate MoM & YoY SEP		0.3% & 3.8%	0.2% & 4.0%
ID	Interest Rate Decision		4.75%	4.5%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dakumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasis ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun difilasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan kekuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi serbetur. Perubahan terhadap informasi, atat dan atau opini yang terkandung pada informasi ini deberubah setiap saat tanpa pemberitahun terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atuu untuk ditgisirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ojakan, saran atau promasi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbik untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penashat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak ketipa dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES		%	
BI RATE		4.75	
FED RATE		4.25	
COUNTRIES	Inflation (YoY)		Inflation (MoM)
INDONESIA	2.6	5%	0.21%

2 90%

0.40%

BONDS	20-Oct	21-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	5.97	5.96	(80.0)
INA 10 YR (USD)	4.91	4.87	(0.71)
UST 10 YR	3.98	3.96	(0.43)

INDEXES	20-Oct	21-Oct	%
IHSG	8088.98	8238.08	1.84
LQ45	796.31	819.89	2.96
S&P 500	6735.13	6735.35	0.00
DOW JONES	46706.58	46924.7	0.47
NASDAQ	22990.54	22953.6	(0.16)
FTSE 100	9403.57	9426.99	0.25
HANG SENG	25858.83	26027.5	0.65
SHANGHAI	3863.89	3916.33	1.36
NIKKEI 225	49185.50	49316.0	0.27

FOREX	21-Oct	22-Oct	%
USD/IDR	16580	16625	0.27
EUR/IDR	19311	19295	(80.0)
GBP/IDR	22225	22231	0.02
AUD/IDR	10805	10790	(0.14)
NZD/IDR	9525	9549	0.25
SGD/IDR	12816	12805	(80.0)
CNY/IDR	2329	2333	0.19
JPY/IDR	109.87	109.58	(0.27)
EUR/USD	1.1647	1.1606	(0.35)
GBP/USD	1.3405	1.3372	(0.25)
AUD/USD	0.6517	0.6490	(0.41)
NZD/USD	0.5745	0.5744	(0.02)